

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT. Mitra Inti Bangun Undagi selama 110 hari kerja (17 Februari 2025 – 17 Juli 2025), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Teknis

- Penulis memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai pekerjaan Quantity Surveyor, antara lain: penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), audit struktur bangunan, dan analisis dampak lalu lintas (Andalalin).
- Terlibat langsung dalam proyek-proyek nyata seperti Revitalisasi Wisma Atlet, Audit Proyek BootCamp Kelapa Gading, Proyek Jacketing & Pemasangan FRP di RS Lampung, RKS Travel Lift Bali, hingga pengujian struktur baja dan beton di berbagai pabrik.
- Penguasaan penggunaan standar SNI, interpretasi gambar kerja, penghitungan volume pekerjaan, dan teknik estimasi biaya semakin meningkat melalui bimbingan langsung dari pembimbing lapangan dan tim perusahaan.

2. Pengembangan Soft Skill

- Melalui keterlibatan dalam rapat pra-kerja, koordinasi tim lapangan, dan penyusunan laporan teknis, penulis mengasah kemampuan komunikasi profesional, kerjasama tim, dan disiplin kerja.
- Adaptasi terhadap budaya kerja perusahaan dan kemampuan manajemen waktu menjadi salah satu poin penting yang diperoleh.

3. Penerapan Ilmu Perkuliahan di Lapangan

- Teori yang dipelajari selama perkuliahan, seperti manajemen biaya konstruksi, audit struktur, dan manajemen proyek, dapat diimplementasikan secara langsung pada situasi nyata di lapangan.
- Perbandingan antara teori dan praktik memberikan wawasan baru, terutama dalam mengatasi kendala teknis yang tidak selalu tercantum dalam buku ajar.

4. Kontribusi Terhadap Perusahaan

- Penulis turut membantu percepatan proses estimasi biaya, pendataan volume pekerjaan, dokumentasi hasil audit, serta memberikan masukan dalam analisis teknis proyek.

- Kehadiran penulis juga mendukung kelancaran proses administrasi teknis dan membantu tim QS dalam penyusunan laporan proyek yang sistematis.

Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan manfaat yang signifikan baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman kerja. Semua capaian ini menjadi bekal berharga bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja di bidang konstruksi secara profesional.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

- Gunakan masa magang untuk mempelajari secara mendalam seluruh proses kerja di lapangan dan di kantor.
- Bersikap aktif, proaktif, dan komunikatif dalam mencari informasi atau bimbingan dari pembimbing lapangan.
- Dokumentasikan semua kegiatan magang dengan baik agar memudahkan penyusunan laporan dan menjadi portofolio pekerjaan.

2. Bagi Program Studi

- Perluas kerja sama dengan perusahaan di bidang konstruksi, khususnya konsultan QS dan kontraktor, agar mahasiswa dapat memilih tempat magang yang relevan dengan kompetensi.
- Memberikan pembekalan teknis yang lebih intensif sebelum magang, terutama terkait penggunaan software estimasi biaya, metode audit struktur, dan penyusunan Andalalin.

3. Bagi Perusahaan

- Mempertahankan sistem mentoring yang sudah baik, sehingga mahasiswa magang dapat belajar langsung dari tenaga profesional berpengalaman.
- Memberikan kesempatan mahasiswa terlibat pada berbagai tahapan proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan, agar pemahaman menyeluruh dapat tercapai.
- Menyediakan pelatihan singkat terkait prosedur kerja internal, penggunaan perangkat lunak, dan standar teknis perusahaan di awal masa magang.

Daftar Pustaka

- Badan Standardisasi Nasional. (2019). Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung (SNI 2847-2019). BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). Tata Cara Perencanaan Pembebanan Untuk Rumah dan Gedung (SNI 1727:2020). BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung (SNI 03-2847-2002). BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal (SNI 03-2834-2000). BSN.
- Asroni, A. (2010). Balok dan Plat Beton Bertulang. Graha Ilmu.
- Mulyono, T. (2003). Teknologi Beton. Penerbit Andi.
- Nawy, E. G. (1990). Beton Bertulang Suatu Pendekatan Dasar (B. Suryoatmono, Terjemahan). PT. Eresco. (Asli diterbitkan tahun 1985).
- Tjokrodimuljo, K. (1996). Teknologi Beton. Nafiri.
- Wahyudi, S. E., & Handayani, P. (2019). Manajemen Proyek Konstruksi. Rineka Cipta.
- Tunas, F., Tjakra, J., & L., R. (2020). Metode Pelaksanaan Pekerjaan Balok dan Plat Lantai Dua pada Pembangunan Mall Pelayanan Publik (MPP) Manado. Jurnal Sipil Statik, 8(6), 901-910.
- Abdurrachman, W. (n.d.). Metode Pelaksanaan Konstruksi Balok dan Pelat Lantai pada Proyek Pembangunan BNI Tower Pantai Indah Kapuk. eJurnal UNSA